

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN AKHLAK (PPA)  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TELADAN (SMA IT)  
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**



**TESIS**

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam**

**Irma Muspidadawati  
1223402027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2016**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan Islam adalah mampu mengantarkan siswa-siswanya memiliki kemampuan afektif dalam hal ini adalah berakhlak mulia. Akhlak merupakan karakter mendasar yang melekat pada diri seseorang. Semua kepribadian, sikap dan sifatnya akan terbaca dan terlihat dari cara bagaimana seseorang bergaul, berbicara, berhubungan dengan orang lain dan sebagainya. Akhlak perlu dibina dan dipelihara untuk menjaga kebiasaan seseorang yang sering condong kepada hal-hal yang negatif dikarenakan bimbingan yang sudah hilang, sehingga menyebabkan luruhnya akhlak mulia dalam diri. Akhlak juga menjadi pondasi dan cerminan keimanan seseorang. Oleh karena itu, untuk menjadikan generasi Indonesia yang bermartabat, berkarakter, dan berakhlak mulia diperlukan penerapan penanaman karakter di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat dimana dia tinggal. Maka dapat dikatakan bahwa akhlak dalam Islam merupakan pilar yang sangat penting. Akhlak mulia adalah pertanda kematangan iman, pertanda ibadah yang benar dan merupakan kunci kesuksesan dunia dan akhirat. Akhlak juga merupakan hal terpenting dan yang pertama diajarkan dalam pendidikan, berikutnya adalah ilmu pengetahuan diajarkan setelah pendidikan akhlak harus benar-benar tertancap kuat dalam jiwa peserta didik, karena inilah tujuan utama misi Rasulullah dalam pendidikan Islam.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan semua itu adalah dengan adanya pembentukan dan pendidikan karakter atau pendidikan akhlak dalam Islam. Karena hakikat pendidikan karakter dengan pendidikan akhlak memiliki kesamaan yaitu tidak hanya berkaitan dengan masalah benar dan salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan yang baik dan memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta

---

<sup>1</sup> Muhammad Zaairul Haq, *Muhammad SAW Sebagai Guru* (Bantul: Kreasi Wacana, 2010), hlm. 97.

kepedulian dan komitmen untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Idealnya seseorang yang berakhlak mulia maka dalam dirinya sudah tertanam akhlak dan etika-etika Islam, yaitu: *Pertama*: Salam dan etika salam, dimana orang yang memberikan salam mendapat keutamaan dan derajat karena telah menebarkan salam. *Kedua*: Etika meminta izin, hal ini membiasakan diri untuk meminta izin ketika memasuki kamar orang tua dan ketika memasuki rumah orang lain. *Ketiga*: Etika duduk dalam majlis, hal ini membiasakan seseorang ketika memasuki sebuah majlis atau ketika berada dalam suatu majlis. *Keempat*: Etika berbicara, dimana seseorang terbiasa menjaga lisannya ketika berbicara dengan orang lain. *Kelima*: Etika makan dan minum, hal ini tidak hanya untuk menjaga kesehatan semata tetapi lebih kepada bentuk ibadah kepada Allah. *Keenam*: Etika dan adab menjenguk orang sakit. *Ketujuh*: Etika menundukkan pandangan. *Kedelapan*: Etika ziarah atau berkunjung untuk silaturahmi. *Kesembilan*: Berakhlak mulia. Menurut Ibnul Qayyim seperti yang dikutip oleh Al Magribi bahwa akhlak mulia tegak diatas empat prinsip, yaitu: Sabar, *iffah*, *syaja'ah* (berani) dan keadilan. Sabar adalah sikap mampu menahan segala keburukan nasib, menahan dendam, menahan gangguan, pemaaf, tidak tergesa-gesa, lemah lembut dan tidak serampangan serta penuh hati-hati. Adapun *iffah* adalah sikap yang bisa menghindarkan seseorang dari segala perangai buruk dan kotor baik berupa ucapan dan perbuatan. Sikap ini membuahkan rasa malu yang menghalangi seseorang dari perbuatan keji, *bakhil*, dusta, *ghibah* dan *namimah*. *Syaja'ah* adalah sikap keberanian yang membuahkan sifat *izzah*, mengutamakan nilai-nilai kemuliaan, menjaga harga diri dan sifat suka menolong. *Syaja'ah* juga mampu menahan dendam dan memaafkan kesalahan orang lain. Sedangkan adil adalah sikap yang mengontrol akhlak dan perilaku sehingga selalu mampu bersikap tengah-

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.3.

tengah antara berlebihan dan teledor. Sikap ini membuahkan kebiasaan murah hati dan dermawan. *Kesepuluh: Etika kejujuran.*<sup>3</sup>

Sekolah Menengah Atas Islam Teladan (SMA IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto merupakan sekolah yang menggunakan konsep pendidikan akhlak supaya siswa lulusan tidak hanya berkompeten dalam segi akademik saja, tapi juga memiliki kompeten dalam segi afektif dan segi sosial. Strategi yang dipakai adalah dengan menggulirkan Program Pendidikan Akhlak atau disingkat PPA. PPA digulirkan secara serentak mulai jenjang TK sampai SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dibawah naungan Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Tujuan umum program ini adalah siswa lulusan sekolah-sekolah Al Irsyad berakhlak mulia, berprestasi tinggi dan berwawasan global.

SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Puwokerto menggunakan strategi program ini mulai tahun 2009 hingga tahun 2016. Seiring perjalanan dan perkembangan pendidikan di sekolah ini maka penulis berpendapat bahwa PPA ini sudah berjalan selama kurang lebih enam tahun dan belum pernah diteliti baik oleh internal sekolah maupun eksternal sehingga layak untuk diteliti secara ilmiah. Penelitian evaluasi program ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Produk*). Model ini akan mengevaluasi program PPA dari empat aspek, yaitu: konteks program, input program, proses pelaksanaan program dan produk dari program PPA. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP ini penulis akan mendapatkan fakta yang konkrit terkait program PPA yang diteliti secara komprehensif.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini pada Program Pendidikan Akhlak (PPA) di Sekolah Menengah Atas Islam Teladan (SMA IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

---

<sup>3</sup>Al Magribi bin as Said al Magribi, *Begini Seharusnya Mendidik Anak; Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa* (Jakarta: Darul Haq, 2008), hlm.212.

### **C. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah evaluasi konteks berupa dukungan kebijakan Program Pendidikan Akhlak (PPA) di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?
2. Bagaimanakah evaluasi input berupa perangkat Program Pendidikan Akhlak (PPA) di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?
3. Bagaimanakah evaluasi proses berupa pelaksanaan Program Pendidikan Akhlak (PPA) di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?
4. Bagaimanakah evaluasi produk berupa akhlak peserta didik SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan evaluasi konteks berupa dukungan kebijakan Program Pendidikan Akhlak (PPA) di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi input berupa perangkat Program Pendidikan Akhlak (PPA) di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi proses berupa pelaksanaan Program Pendidikan Akhlak (PPA) di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi produk berupa akhlak peserta didik Program Pendidikan Akhlak (PPA) di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis:
  - a. Memperkaya khazanah keilmuan dan kajian pustaka terkait dengan pendidikan akhlak.

- b. Memperkaya khazanah keilmuan dan kajian pustaka terkait dengan evaluasi program pendidikan.
2. Secara praktis:
    - a. Memberikan kontribusi konstruktif bagi Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Teladan (SMA IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
    - b. Memberikan gambaran secara umum tentang perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi Program Pendidikan Akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto bagi lembaga pendidikan lain jika diperlukan.
    - c. Memberikan gambaran terkait perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi Program Pendidikan Akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi orangtua.
    - d. Memberikan gambaran umum perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi Program Pendidikan Akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto bagi pemerintah, sebagai bentuk pelaksanaan pendidikan yang mengacu kepada undang-undang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab pertama berisi pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi kajian pustaka memuat deskripsi konseptual evaluasi program, deskripsi pendidikan akhlak, model evaluasi program yang dipilih yaitu model CIPP, hasil penelitian yang relevan, dan kriteria evaluasi.

Bab ketiga berisi metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, jenis, pendekatan, dan desain model penelitian, variabel penelitian, sub variabel dan indikator, data, sumber data, metode dan instrumen, instrumen penelitian (kisi-kisi instrumen, validasi instrumen), teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan mencakup: hasil evaluasi dan pembahasan.

Bab kelima berisi simpulan dan rekomendasi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan program pendidikan akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang meliputi konteks, input, proses dan produk. Maka penulis akan menyimpulkan setiap tahapan evaluasi tersebut sebagaimana berikut ini :

1. Dukungan kebijakan program pendidikan akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto didasarkan pada undang-undang No.20 Tahun 2003, PP 19 Tahun 2005 dan Permendiknas Tahun 2007. Kebijakan pemerintah tersebut masih sebatas perencanaan konsep PPA dalam rapat internal manajemen sekolah dan LPP, belum tertulis secara detail dalam buku panduan penyelenggaraan PPA. Di dalam buku panduan tersebut, hanya mencantumkan dalil dari hadits nabi tentang pendidikan akhlak. Telah dihasilkan beberapa kebijakan ketua yayasan Al Irsyad cabang Purwokerto terkait dengan Program Pendidikan Akhlak, seperti proses rekrutmen guru secara ketat melalui 5 tahapan, program pembinaan SDM, program halaqah siswa, budaya sekolah, dan pembiasaan-pembiasaan Islam di sekolah. Di samping itu pemahaman pengambil kebijakan terhadap pelaksanaan PPA sudah sesuai dengan ketentuan yaitu kepala sekolah memahami konsep, proses, metode, penilaian, dan laporan penilaian PPA yang dilaksanakan setiap semester. Dari pemahaman kepala sekolah tersebut, kepala sekolah menyosialisasikan kepada semua warga sekolah tak terkecuali. Program tersebut dilakukan secara terorganisir dan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara langsung oleh Kabid. PAI LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, manajemen sekolah, dan wali kelas.
2. Sumber daya program pendidikan akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto meliputi karakteristik guru dalam PPA, karakteristik siswa dalam PPA, dan perangkat program. Karakteristik guru yang melaksanakan PPA di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto adalah :

guru memiliki teladan yang baik, seperti: akidahnya lurus, melaksanakan ibadah dengan benar, dan berakhlak mulia. Selain itu guru mampu menjadi fasilitator sudah terlihat baik begitu juga dengan guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran ternilai dengan baik. Karakteristik siswa dalam PPA yang terdiri dari 2 aspek yaitu disiplin diri dan partisipasi aktif siswa. Kedua aspek tersebut ternilai dengan baik. Adapun perangkat program yang menunjang PPA sudah ada hanya saja belum memenuhi standar ketentuan seperti: Buku panduan penyelenggara PPA belum mencantumkan kebijakan Undang-Undang yang menjadi pijakan pelaksanaan PPA. Modul halaqah sudah lengkap setiap levelnya dan sudah diberikan seluruh pengampu halaqoh sebagai pegangan guru, hanya saja modul halaqoh ini tidak memuat penilaian mandiri. Silabus PPA sudah ada tetapi belum nampak pedoman sesuai KD. RPP PPA secara khusus juga tidak ada karena sudah terinternalisasi dalam RPP setiap mapel. Perangkat penilaian sudah ada tetapi tidak terdapat pedoman penilaian hanya setiap mendekati pelaporan perkembangan siswa kepada orang tua, wali kelas dan guru halaqah diberikan lembar penilaian siswa. Dalam lembar penilaian ini, memuat kolom identitas siswa kelas kolom pengamatan guru 60% dan buku pantauan ibadah dan akhlak siswa sebesar 40%. Dari kedua poin tersebut akan menjadi nilai akhlak siswa secara umum. Yang terakhir adalah program PPA di sekolah sudah terjadwal dengan sangat baik terdapat tim pelaksana dan terdapat penanggung jawab program.

3. Pelaksanaan PPA di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto oleh siswa dan guru telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Akan tetapi dua program jarang diikuti siswa. Contohnya adalah program infak harian, program qurban yang bertepatan dengan hari libur siswa. Antusias siswa dalam kegiatan PPA berupa kedisiplinan saat bimbingan pendidikan akhlak secara umum baik siswa juga melaksanakan tugas dengan baik ketika diberikan tanggung jawab penuh untuk menjadi panitia suatu kegiatan. Tetapi ketika bimbingan, beberapa responden mengaku jarang aktif karena faktor kelelahan, banyak tugas, atau guru yang menonton saat bimbingan.

Keteladanan guru dalam pendampingan sudah terlihat baik kecuali dalam kegiatan Tasmi' Al Qur'an dan UBAS. Begitu pula dengan pantauan pendidikan akhlak sudah sesuai dengan ketentuan. Selain memberikan bimbingan dan pantauan secara berkala juga memberikan penilaian dan melaporkannya kepada orang tua.

4. Akhlak siswa menurut rekap hasil angket menentukan bahwa kedisiplinan siswa mendapatkan nilai B, kebersihan B, kesehatan A, tanggung jawab B, sopan santun B, percaya diri B, kompetitif B, hubungan sosial A, kejujuran A, pelaksanaan ibadah ritual A.

#### B. Rekomendasi

1. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan akhlak perlu dicantumkan sebagai landasan dalam pelaksanaan disekolah sehingga pelaksanaan pendidikan akhlak bisa lebih maksimal.
2. Perlu adanya peningkatan kualitas akhlak guru khususnya kepedulian terhadap lingkungan. Hal lain yang perlu ditingkatkan adalah ego pribadi sehingga guru tidak berlebihan dalam mempertahankan pendapat, selain itu perlu peningkatan perhatian terhadap siswa. Selain peningkatan kualitas guru, kedisiplinan siswa pada diupayakan kembali terutama dalam hal mematuhi aturan karena tidak semua siswa memahami tujuan ditegakkannya aturan. Termasuk keaktifan siswa dalam mengisi buku pantauan ibadah dan akhlak setiap hari. Kondisi seperti ini, peran wali kelas sangat signifikan ketika wali kelas selalu mengingatkan kewajiban siswa tersebut. Keberadaan buku PPA panduan sudah tepat sebagai pedoman pelaksanaan PPA di sekolah, begitu pula modul halaqah. Hanya saja modul perlu di benahi terkait bahasa dan penambahan penilaian mandiri. Silabus sudah ada, RPP PPA khusus tidak ada, dan program PPA itu sendiri sudah nampak baik dengan terbukti berjalannya kegiatan-kegiatan PPA di sekolah. Begitu juga dengan tim pelaksana, sudah berjalan sesuai jobdes dan juknis kegiatan. Perlu adanya SK yang mengesahkan Penanggung Jawab PPA dari yayasan.
3. Pelaksanaan PPA oleh siswa sudah berjalan dengan baik kecuali kelas XII yang beberapa siswa mengikuti bimbel pagi mulai 06.45-07.15 sehingga

tidak mengikuti kegiatan PC dikelas. Sebaiknya agar pelaksanaan PPA untuk siswa bisa optimal, maka bimbel pagi dimulai lebih pagi mulai 06.30-07.00, sehingga siswa tanpa terkecuali bisa mengikuti kegiatan PC di kelas. Perlu adanya strategi yang sistematis agar siswa dapat menjalankan program infak harian. Bisa dengan motivasi dan keajaiban sedekah, dan lain-lain. Pelaksanaan PPA untuk guru perlu adanya penjadwalan pendampingan saat Tasmi' dan UBAS. Sehingga siswa tidak hanya didampingi koordinator kegiatan saja.

4. Akhlak siswa perlu ditingkatkan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan memahami tujuan ditegakkan aturan. Kebersihan perlu dibenahi kepedulian lingkungan. Kesehatan khususnya siswa putra perlu adanya pemantauan secara intensif antara orang tua dan guru terkait dengan merokok. Sopan santun dalam berbicara dengan orang lain yang mengkhawatirkan. Perlu penguatan mapel-mapel seperti Halaqah, Pkn, SBK dan Sejarah. Kepercayaan diri perlu ditingkatkan saat lomba. Guru telah mendekat kepada siswa sehingga siswa tidak enggan mendiskusikan apapun dengan guru. Kejujuran juga perlu ditingkatkan terutama dalam hal menyontek saat ulangan.
5. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengevaluasi PPA sampai outcome siswa atau alumni lulusan. Selanjutnya adalah berdasarkan hasil penelitian evaluasi agar supaya LPP atau manajemen sekolah melanjutkan PPA ini dengan pemantauan dan perbaikan sistem secara utuh agar hasil atau produk PPA lebih maksimal dan mendapat nilai yang memuaskan. Karena jika terjadi demikian tidka menutup kemungkinan jaminan mutu lulusanpun akan tercapai dan yang lebih utama lagi adalah terciptanya generasi bangsa yang berbudi, bermartabat dan berakhlak mulia sesuai cita-cita umat Islam dan tujuan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hijazy, Hasan bin Ali. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2001.
- Al Maghribi, bin Said al Maghribi. *Begini Seharusnya Mendidik Anak; Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*. Jakarta: Darul Haq, 2008.
- Al Quran Terjemah dan Asbabun Nuzul. Surakarta: Pustaka al Hanan, t.t.
- Anggraini, Eka Fitriah. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar Yima Islamic School Bondowoso)" (Tesis). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Baitul Kilmah, Tim. *Ensiklopedia Pengetahuan Al Quran dan Hadis Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Kamil, 2013.
- Ball, Samuel. "Evaluating Educational Programs", *Sydney: Educational Testing Service (ETS) Research and Development Division (Paper)*. t.t.p.: t.p., 2011.
- Creswell, John W. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Achmad Fawaid (terj.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Khalidy, Shodiq. "Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School di SMP Putra Harapan Purwokerto" (Tesis). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

- LPP (Lajnah Pendidikan dan Pengajaran) Al Irsyad Al Islamiyyah. *Workshop Program Pendidikan Akhlak (PPA)*. Purwokerto: LPP Al Irsyad Al Islamiyyah, 2010.
- Fatah, Anwar. "Model Pengembangan Manajemen Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Whole School Development Approach di SD Islam Sabilillah Malang" (Tesis). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.
- Hadi, Budi. "Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membentuk Siswa Berakhlak Mulia (Studi Kasus di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo tahun 2012/2013)" (Tesis). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Husna, Ida Suramun. "Lunturnya Budaya Sopan Santun Siswa Terhadap Guru" (makalah) Pps, Universitas Sriwijaya, 2013.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter; Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2009.
- Mubarak, Zaky. *al Akhlaq 'Inda al Gazaly*. Mesir: Kalimat Arabia, 2012.
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mulabbiyah. "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Nomor 1, Tahun IX (2007): 74-88.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mustolih. "Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Tanuraksan Kebumen" (Tesis). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

- Nata, Abudin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Qomar, Mujamil. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Rahayu, "Evaluasi Program Akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun 2006/2007" (Tesis). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- SMA Islam Teladan Al Irsyad Al Islamiyyah. *Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan Akhlak (PPA)*. Purwokerto: TP, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Tayibnaps, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Umaedi. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Yusuf, Muhammad Zain. *Akhlak Tasawuf*. Semarang: Nawa Kartika, 1993.
- Zaairul Haq, Muhammad. "Muhammad SAW Sebagai Guru". Bantul: Kreasi Wacana, 2010.
- Zelviana, Irsye. "Evaluasi Program Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di SMK Negeri 26 Jakarta". *Jurnal Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. Vol. 4, No. 2, Oktober (2013): 184-195.